

SEED

OCTOBER 2018

NO MORE
BARRIER



TABLE OF CONTENTS

EASY DIGEST	3
Warga kerajaan Kristus	
MAIN SEED	4-7
No More Barrier	
INTERACTIVE	8-9
Believing, Loving, &	
Following Jesus	
FAMILY	10-11
Help Your Children	
Read the Bible	
CAMPUS/CAREER	12-13
Unfairness at	
Workplace	
MY STORY	14
Pernikahan Seorang	
Chiropractor	
NEWS	15
AC, GKM,	
Water Baptism	
HIGHLIGHTS	16
GOSPEL PEOPLE	

EDITORIAL

Pemilihan presiden Amerika tahun lalu menjadi sorotan dunia mulai dari intensitas selama kampanye, debat sampai dengan terpilihnya presiden ke 45. Hasil yang membuat publik tercengang. Media sosial juga ramai membuat meme. Salah satunya adalah ketika POTUS yang baru terpilih menekan pembangunan tembok pembatas dengan Meksiko karena menurutnya Meksiko telah banyak mengambil keuntungan dari negaranya.

Ketika kita merefleksikan ke kehidupan kita sebagai murid Kristus, seringkali kita juga memasang batasan terhadap orang-orang sekitar berdasarkan cara berpikir, sosial budaya, tingkat pendidikan maupun suku, ras, bangsa dan golongan.

Di bulan Oktober ini, kita belajar tentang "No more barrier". Dalam Kristus kita semua adalah ciptaan baru. Dalam Kristus tidak ada lagi pembatas dan pemisah antara status sosial, suku, umur, dll. Selamat membaca dan diberkati.

Editor.

Warga kerajaan Kristus

BY LYNDA HARTATI

Australia adalah negara yang terkenal sebagai negara multikultural. Sekitar seperempat penghuni Australia lahir di luar Australia. Terdapat lebih dari 500 bangsa yang berbeda di seluruh benua, beraneka ragam budaya, keyakinan dan bahasa yang berbeda. Banyak imigran yang berbondong-bondong ingin menjadi warga negara Australia karena banyak hal, seperti ekonomi yang stabil, udara yang bersih, pendidikan yang baik dan sistem kesehatan yang efisien. Namun tidaklah mudah untuk menjadi warga negara Australia, karena banyak peraturan yang harus ditaati sebelum seseorang dapat menjadi warga Australia.

Seberapa baiknya para imigran yang berhasil menjadi warga negara Australia, tidak dapat dibandingkan dengan "imigran" yang menjadi warga kerajaan Kristus. Injil kerajaan Kristus adalah untuk semua orang. Kerajaan Kristus lebih dari kerajaan yang "multikultural". KerajaanNya tidak mengenal suku, budaya, asal usul dan tidak memerlukan aturan apapun. Kita cukup menerima Tuhan sebagai juru selamat, meminta Tuhan untuk mengampuni dosa kita dan masuk ke dalam kehidupan kita, maka kita diterima menjadi warga kerajaan Kristus. Keseluruhan hidup kita dijamin olehNya. Bahkan ketika maut menghampiri kita, bukan kebinasaan yang menunggu kita, tetapi ada tempat yang jauh lebih nyaman di surga selamanya untuk kita.

Bagi kita yang sudah menerima Kristus, Marilah kita menjadi warga kerajaanNya yang aktif dengan mengundang para "imigran gelap" yang belum mengetahui tentang KerajaanNya agar menjadi "imigran kerajaan Kristus". Bagi anda yang belum menjadi wargaNya, ingatlah bahwa pintu kerajaanNya selalu terbuka untuk anda.



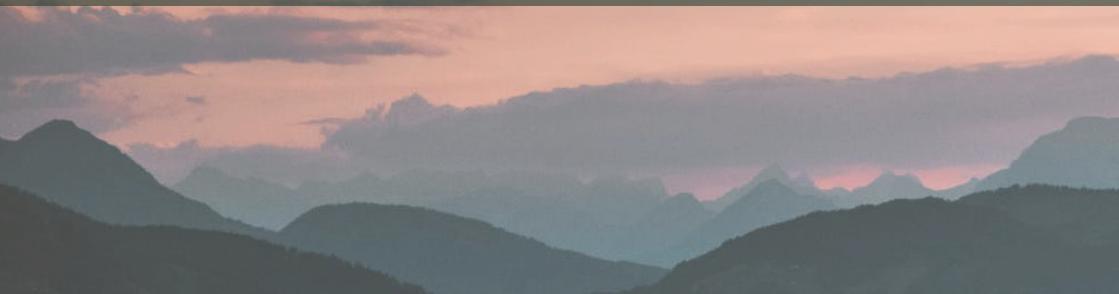
NO MORE BARRIER

BY PS SEMUEL JUSUF

"Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi." – Kisah Para Rasul 13:47

Ini adalah perintah Tuhan Yesus yang kita kenal dengan "AMANAT AGUNG", sebelum Dia naik ke sorga dan duduk disebelah kanan tahta Sang Bapa. Dia mengumpulkan murid-muridnya dan berkata dalam Matius 28:18-20, yaitu "Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Sejak hari itu sampai Tuhan Yesus datang kembali ke bumi untuk memerintah sebagai raja diatas segala raja, kita sebagai murid dan anak yang dikasihinya sudah tidak adapembatasan baik sebagai bangsa, suku dan golongan. Sudah tidak ada lagi perbedaan tingkat sosial ekonomi antara si kaya dan si miskin.



Sudah tidak ada lagi perbedaan tingkat sosial pendidikan antara si pandai dan yang kurang berpendidikan. Sudah tidak ada lagi perbedaan antara warna kulit putih, hitam, kuning, maupun merah. Semua sama dihadapan Tuhan sebagai anak-anak Tuhan yang sangat dikasih oleh Dia, sehingga Tuhan Yesus sudah rela mati untuk menebus kita dari semua kutuk perbedaan, diskriminasi dalam semua lapisan dan golongan kehidupan.

Dalam hal ini tiada lagi orang Yunani atau orang Yahudi, orang bersunat atau orang tak bersunat, orang Barbar atau orang Skit, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu. – Kolose 3:11

Berita kabar baik Injil Tuhan Yesus kristus diberikan untuk semua manusia yang hidup dimuka bumi, tanpa ada batasan dalam bentuk apapun. Kita semua adalah orang berdosa yang seharusnya menerima hukuman kekal karena dosa dan kejahatan kita. Sekarang, karena kasih karunia dari Tuhan Yesus Kristus yang sudah mati dan meneteskan darahnya yang suci tanpa dosa, Dia sudah menjadi pembayaran atas semua dosa-dosa kita, menebus kita untuk menjadi ciptaan baru yang dibenarkan dan di kuduskan didalam Dia sekali untuk selamanya.

Kabar baik injil Tuhan Yesus Kristus menjadikan semua bangsa, suku, golongan yang ada diatas muka bumi menjadi berdiri sama tinggi, duduk sama rata dan berjalan sama tegak, dan tidak ada perbedaan samasekali.



Rasul Petrus berkata dalam 2 Petrus 1:1-2 “*Simeon Peter, a servant and apostle of Jesus Christ, To those who have obtained a faith of equal standing with ours by the righteousness of our God and Savior Jesus Christ: May grace and peace be multiplied to you in the knowledge of God and of Jesus our Lord.*” Ayat ini dalam bahasa Indonesia tidak terlalu pas terjemahannya karena tidak ada kalimat “equal standing with ours” atau berdiri sama tegak dengan kami.

Pada waktu kita semua mendapatkan kasih karunia dari Tuhan Yesus untuk bisa mempunyai iman dan mempercayai Dia sebagai Tuhan dan juru selamat secara pribadi, kita mempunyai hak yang sama untuk bisa berdiri dan hidup dalam kebenaran yang Yesus sudah berikan bagi kita seperti kehidupan rasul Petrus dan murid Tuhan yang lain, dengan tidak memandang perbedaan kita dari bangsa apa, suku apa, golongan apa dan tingkatan sosial, maupun tingkat pendidikan. Kita semua punya hak yang sama dikasihi oleh Tuhan.

Tetapi untuk selanjutnya, Tuhan mau kita untuk masuk lebih dalam lagi dalam pengenalan akan pribadi Tuhan, atau membangun hubungan intim lewat ketaatan dan kesetiaan kita dalam melakukan kebenaran Firman Tuhan dalam hidup kita sehari-hari. Melalui badi dan persoalan kehidupan yang sering membuat kita gagal, dan dalam berjalan dalam melakukan rencana Tuhan dengan terhuyung-huyung, dan bahkan kita pernah jatuh tersandung, berdarah-darah, tapi selalu ada grace yang berimpah yang Tuhan Yesus sediakan bagi kita anak-anak Nya, sehingga kita masih bisa setia sampai sekarang.

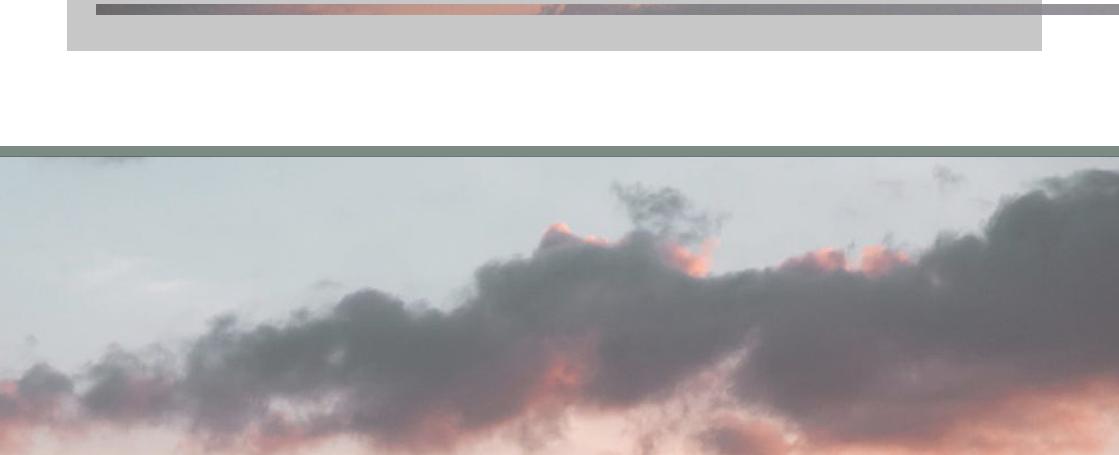
Tingkat pengenalan kita akan pribadi Tuhan Yesus akan sangat menentukan tingkat kedalaman dan keindahan pergaulan kita dengan Dia sampai kepada tingkat yang paling intim seperti hubungan suami istri yang tanpa batas sama sekali. Tuhan mau agar keintiman kita dengan Dianya pembatas sama sekali, bukan lagi TRANSPARAN, tapi NAKED atau telanjang tapi tidak malu, karena ada kasih karunia Tuhan yang selalu tersedia bagi kita.

Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Rahasia ini besar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat. - Efesus 5:31-32

Karena kita sudah mendapatkan kasih karunia yang tanpa batas dari Tuhan Yesus Kristus, marilah kita juga mengasihi Dia dengan cara mengasihi orang-orang disekitar kita tanpa melihat batasan-batasan yang mungkin ada dan sudah dipasang oleh cara berpikir, sosial budaya, tingkat pendidikan maupun suku, ras, bangsa dan golongan.

Biarlah hanya kasih karunia Tuhan Yesus yang menjadi batasan dalam hidup kita, baik digereja, rumah, sekolah tempat kerja, maupun dimana saja kita berada. Let us live our lives with no barrier!

Amin.





BELIEVING, LOVING, & FOLLOWING JESUS

BY FERDINAND HARATUA

The Bible says that the gospel is the power for salvation to everyone who believes (Rom 1:17). It does not say that it is only for a particular group of people, but it is for everyone who believes.

My question for all of us, "Do we truly believe in Jesus?"

Many Christians believe in the yearly Boxing Sale more than they believe in Jesus. Let me explain. If we believe in something, we will do something about what we believe. In the case of Boxing Sale, we will talk about it with our friends, and even participate in it by getting up early that morning. Now when it comes to Jesus, many do not believe Him enough to talk about their faith with their friends. The same people who would get up 5 AM for the Boxing Sale may never wake up that early to open the Bible.

If we believe in Jesus, then we would also follow Him. Do you remember in the Bible when Jesus asked Peter three times, "Do you love me?" To which he answered, "Yes, Lord. You know that I love you." Finally, Jesus said, "Follow me."



When we say we believe in Jesus, and not follow him, we are worshipping ourselves, not Jesus. Self-worship believes in being responsible for our own destiny.

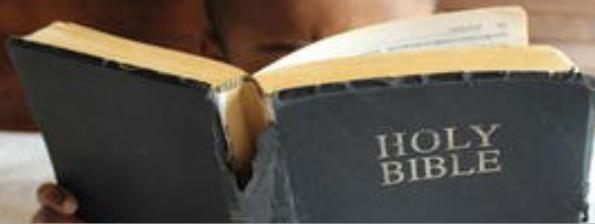
The prophet Jonah believed in God, but not enough to follow Him; Jonah wanted to be responsible for his destiny. So, he tried to run away from God's call to preach to the Ninevites, the enemies of Israel. God sent a big storm, Jonah's plan failed. Then, he tried to kill himself by getting himself thrown overboard. God sent a big fish to rescue him, again Jonah's plan failed. Only after he was rescued through what must have been one of the greatest rescues of all time, he reluctantly agreed to preach to the Ninevites. But when God decided to forgive the people of Nineveh, Jonah got extremely mad at God.

Jonah was okay when God saved him, but he was angry when God spared the Ninevites. Why? Jonah believed that the Ninevites did not deserve God's mercy. Jonah was right to think that the Ninevites had not earn God's forgiveness, but neither did he. Jonah failed to see that he was a sinner just like the Ninevites.

Don't we also make the same mistake sometimes? We think because we are church-going, Bible-believing Christians, we must be better than the non-Christians. If we believe this, then like Jonah, we have not understood the message of the gospel.

We must understand that God's grace in the Christian faith is never earned. We are not forgiven because we are sorry or have paid for our sin. The Bible says that we are saved by grace through faith, it is a gift from God, not something that we earn so that we cannot boast (Eph 2:8-9). This grace of God is for everyone, it knows no bounds.





HELP YOUR CHILDREN READ THE BIBLE

BY GRACE SUSATYO

One day I saw a photo posted by my dear friend in Instagram, where his son fallen asleep after reading a Bible. That photo spoke to me, inspired me and reminded me of my role as a Christian mum.

I must admit, I have been negligent in this area. I have not been consistent in portraying a good example nor reminding my kids to read their Bible every day. Consistency is not my best friend. Most nights, when my kids looked knackered, I would say, don't worry about reading the Bible tonight, go to sleep quickly. Or when they had too much homework to do, I asked them to focus on getting the homework done and cancel the Bible reading.

The truth is we as parents need to help our kids get to the point where they are reading their Bible daily. It is a journey, not an instant overnight fix. It isn't something that our kids can do alone, they need our help as parents to develop that discipline.

BUT HOW?

There is no simple formula for success here. Each child is different, each parent is different too. But God's grace is enough for all of us.

Let's start with giving our children a Bible they enjoy.

If they don't have any, invest one. Bring your child to a Christian bookstore, and pick a quality Bible suitable for your kids' age group, one that sends its own powerful message. When the kids are given freedom to choose what they like under your guidance, usually they will have better ownership to the one they choose.

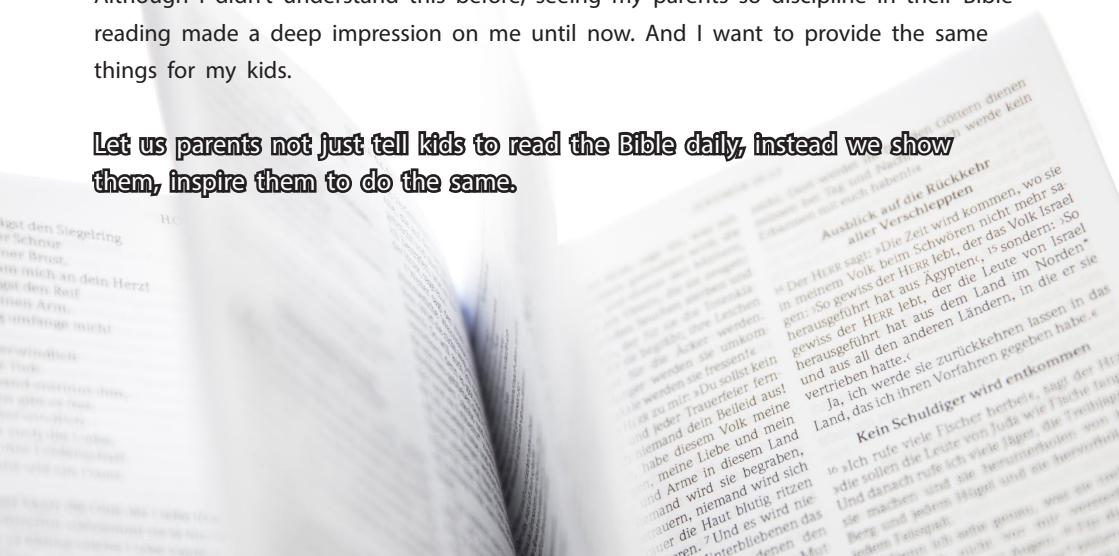
Once they have a Bible they like, **let's establish a consistent routine.** Remember, I fail in this area, but parents, we are in this together. It certainly takes some time to build a habit doing something at the same time constantly. There will be ups and downs in the period, times of forgetfulness and catch-up, but don't give up, hopefully it will eventually become part of our lives. Once it is, old habits die hard.

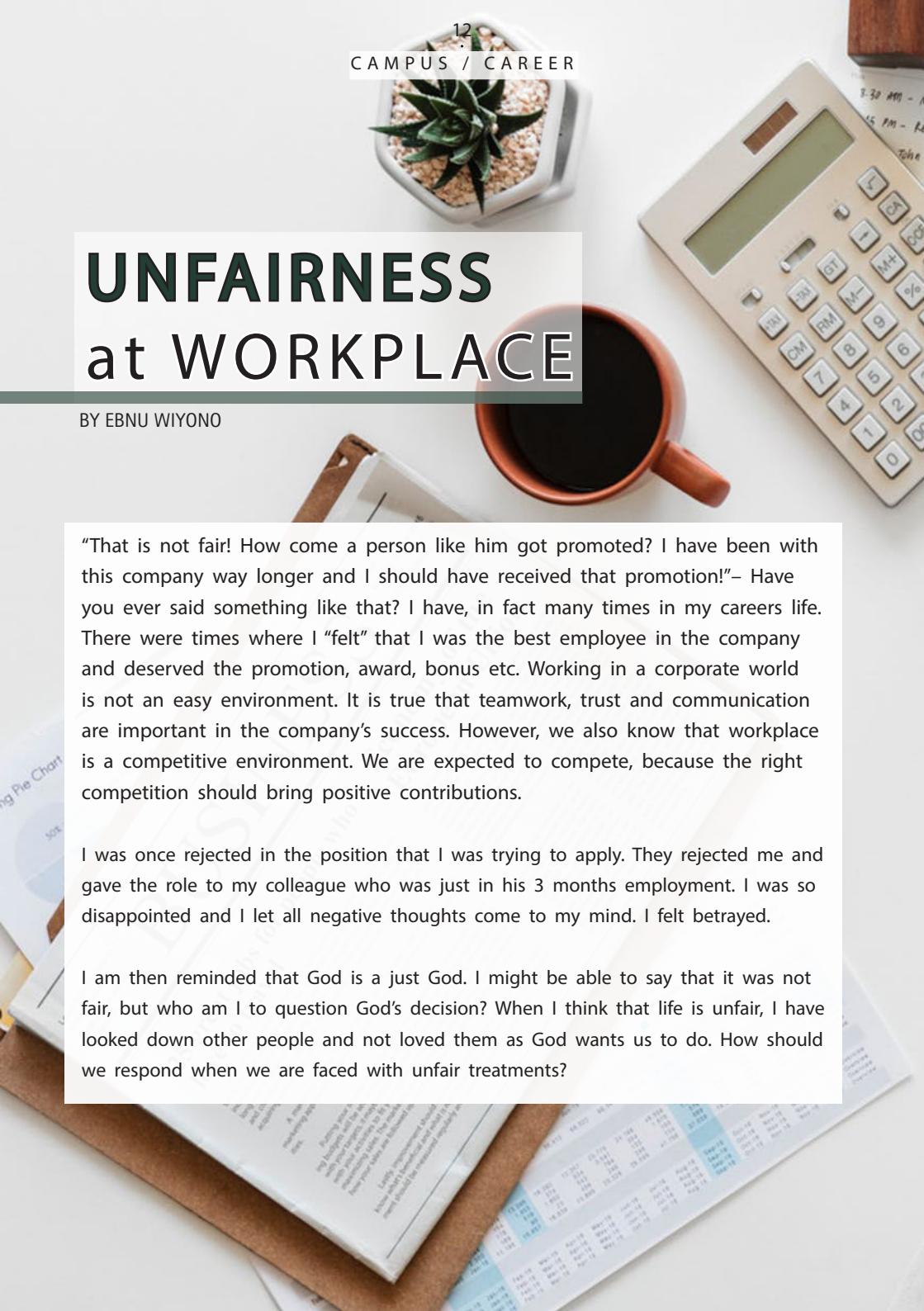
Slot a schedule for you and your kid that both can commit to read Bible daily. It can be after dinner, or bed time story. The Bible reading doesn't have to be a long verse, depending on your kid's age. **Set a reasonable Bible reading plan.** I asked my 10-year-old to read one chapter a day as I know it's do-able, with my 5-year-old I can't ask the same. Instead, we read one Bible story each night.

Give your own kids an example to follow.

As a child, I remember seeing my dad would get up early in the morning just to read his Bible. Or even seeing mum reading her Bible at every opportunity she had. Although I didn't understand this before, seeing my parents so discipline in their Bible reading made a deep impression on me until now. And I want to provide the same things for my kids.

Let us parents not just tell kids to read the Bible daily, instead we show them, inspire them to do the same.





UNFAIRNESS at WORKPLACE

BY EBNU WIYONO

"That is not fair! How come a person like him got promoted? I have been with this company way longer and I should have received that promotion!" – Have you ever said something like that? I have, in fact many times in my careers life. There were times where I "felt" that I was the best employee in the company and deserved the promotion, award, bonus etc. Working in a corporate world is not an easy environment. It is true that teamwork, trust and communication are important in the company's success. However, we also know that workplace is a competitive environment. We are expected to compete, because the right competition should bring positive contributions.

I was once rejected in the position that I was trying to apply. They rejected me and gave the role to my colleague who was just in his 3 months employment. I was so disappointed and I let all negative thoughts come to my mind. I felt betrayed.

I am then reminded that God is a just God. I might be able to say that it was not fair, but who am I to question God's decision? When I think that life is unfair, I have looked down other people and not loved them as God wants us to do. How should we respond when we are faced with unfair treatments?



1. Remember that God is in control. God allows everything happen for a reason, even when we feel that it is not fair. Sometimes we might not understand using our worldly eyes, but in God's eyes, it is a perfect plan.
2. Remember that our pride is being tested. When we are on top of our life, it is very easy to look down other people and think we are the best. We become overwhelmed with our own abilities. Most of the time God will use that moment to remind us that all the blessings in our life come from Him alone. We are nothing without Him and we should always remember to rely on God.
3. Remember to love other people as yourself. Everyone is equal in front of God. Treat everybody with respect. Sometimes it is very easy for us to think highly of ourselves compare to others, because we think we are 'Christians'. Being Christian does not mean we have more privilege, it only means we are graced and saved by Jesus' sacrifice on the cross, and that fact itself should humble us.

It is very important to remind ourselves that our role is to be salt and light to the world, and this includes our workplace. What is unfair from our own perspective might be fair in God's eyes. He is in control, He has no fault plan. We just have to trust Him every day.

Pernikahan Seorang Chiropractor

BY MARTIN SUSATYO



Beberapa tahun yang lalu, saya beserta istri menghadiri pernikahan seorang chiropractor ("Chiro") yang cukup dekat dengan keluarga kami. Kami di anggap 'dekat' oleh Chiro ini karena kami sekeluarga boleh dikatakan sering mengalami cidera pada otot-otot sendi badan seperti, pinggang, kaki dan pundak. Chiro ini memberikan pengobatan yang efektif sehingga kami sembuh dari cidera.

Kembali ke topik tentang pernikahan Chiro ini. Pada saat kami duduk di meja yang telah ditetapkan, saya menyadari bahwa banyak tamu undangan Chiro ini yang adalah pasien-pasiennya sendiri. Pasien-pasien ini berasal dari bermacam negara, etnik dan ras. Sepanjang malam pesta pernikahan Chiro ini, kami dan pasien-pasien ini bercerita bagaimana Chiro "kami" ini sanggup mengobati berbagai macam cidera yang disebabkan oleh kejadian-kejadian unik di kehidupan masing-masing dan tanpa memperdulikan dari mana asal keluarga kami masing-masing. Malam itu, ada satu hal yang menyatukan setiap undangan, bahwa Chiro ini menyembuhkan cidera kami semua.

Didalam Kolose 3:11, "*dalam hal ini tiada lagi orang Yunani atau orang Yahudi, orang bersunat atau orang tak bersunat, orang Barbar atau orang Skit, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu.*"

Dari ayat tersebut, Paulus mengingatkan jemaat di Kolose, bahwa *tidak ada lagi 'dinding pembatas' antara bangsa, tradisi, status ataupun asal mula seseorang, ketika kita menjadi manusia baru dalam Kristus Yesus.* Seperti cerita pasien-pasien dalam pernikahan Chiro diatas, mereka (termasuk saya sendiri) adalah orang-orang yang pernah sakit dan disembuhkan.

Demikian juga dengan kita didalam KM group dan jemaat gereja. Marilah kita mengingatkan diri kita sendiri, bahwa kita mempunyai satu kesamaan, yaitu *kita semua orang yang berdosa dan diselamatkan oleh kasih karunia Bapa melalui anakNya Yesus Kristus.* Dengan pengenalan akan siapa Yesus (Kolose 3:10), marilah kita terus belajar menerima dan mengasihi tanpa menghakimi atau melihat masa lalu teman se-iman kita. "Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan." (Kolose 3:14)

Ambassador Celebration

Friday 5th October, 7pm

Rock Sydney Centre, Artarmon

GKM Discipleship

Friday 19th October, 7pm

Rock Sydney Centre, Artarmon

Water Baptism

Saturday 27th October, 10am

16 Melnotte Avenue, Roseville

ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St, Artarmon

NSW, Australia

Phone 02 9436 2235

Mobile 0401 157 767

Email office@rocksydney.org.au

SERVICES

SUNDAY

Indonesian Service 10AM

International Service 4PM

Teens 10AM

Kids 10AM

Menara Doa 1PM

FRIDAY

Kingdom Gathering 7PM



www.rocksydney.org.au



www.facebook.com/RockSydneyChurch



<http://twitter.com/rocksydney>



<http://www.instagram.com/rocksydneychurch/>

ROCK SYDNEY INTERNATIONAL

GOSPEL.

PEOPLE

"THE KINGDOM REVEALED"

Gospel People series begins Sunday, 7th October,
3:30 PM at ROCK Centre, Artarmon.
Don't forget to invite your friend to this RSI special
home coming Sunday.